BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terkait kondisi eksisting dari Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin, tingkat dari ketersediaan fasilitas utama yakni sebanyak 64%, sedangkan ketersediaan dari fasilitas penunjang adalah sebanyak 17%, dan ketersediaan fasilitas umum sebanyak 31%. Sebanyak 60% fasilitas utama, serta fasilitas umum sebanyak 60% terminal masih belum memenuhi standar pelayanan. Beberapa bangunan fasilitas terminal ditemui sudah usang, dan tidak berfungsi.
2. Terkait hasil dari analisis IPA atau Importance Performance Analysis yang berasal dari survey pengguna terminal didapatkan bahwa ada beberapa fasilitas yang menjadi prioritas bagi para pengguna jasa untuk dilakukan perbaikan dan pengadaan.
3. Hasil Desain layout dari fasilitas usulan, serta sirkulasi pergerakan dilaksanakan agar pengoptimalan kinerja dari Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin berjalan lebih baik. Usulan ini di dapatkan sesudah dilakukannya evaluasi terkait fasilitas maupun sirkulasi terkait kondisi eksisting dari terminal tersebut supaya penggunaan terminal sendiri dapat berjalan lebih efisien serta efektif sesuai dengan fungsi Terminal.
4. Salah satu Strategi terbaik untuk meningkatkan pelayanan Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin adalah dengan melakukan analisis permintaan, yang akan menentukan kebutuhan fasilitas Terminal berdasarkan permintaan penumpang yang ada di Terminal Tipe B, serta mengetahui layout rencana terminal. Untuk penataan terminal, diperlukan penggunaan lahan seluas 6.034 meter persegi untuk fasilitas utama serta fasilitas penunjang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dapat dihasilkan saran, antara lain seperti berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Bekasi agar dapat memenuhi kekurangan fasilitas utama, penunjang, dan umum di Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin yang sesuai dengan Standar Pelayanan Terminal supaya penggunaan dari terminal dapat berjalan lebih efisien, serta efektif terkait dengan fungsinya.
2. Terminal Kayuringin agar dapat menyediakan fasilitas utama, serta fasilitas penunjang pada Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin, dan memanfaatkan luas lahan yang ada dalam melakukan penambahan fasilitas sesuai dengan hasil analisis yang telah didapatkan.
3. Terminal Kayuringin agar dapat melaksanakan penerapan perubahan layout fasilitas pada Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin agar aksesibilitas setiap fasilitas yang ada dalam terminal dapat dijangkau oleh pengguna jasa, serta melakukan pengaturan lebih lanjut terkait sirkulasi antara kendaraan pribadi dengan angkutan umum di dalam wilayah lingkup lingkungan kerja terminal kayuringin.
4. Terminal Kayuringin agar dapat melakukan pengaturan lebih lanjut terkait sirkulasi angkutan umum, dan kendaraan pribadi agar tidak terjadi konflik yang dapat mengganggu keselamatan dari para pengguna jasa terminal, serta kinerja dari Terminal Penumpang Tipe B Kayuringin.